

Pasien Covid-19 Jangan Dikucilkan

BLORA (KR) - Menteri BUMN Erick Thohir meminta masyarakat supaya jangan takut divaksin. Bahkan, katanya, Presiden Joko Widodo sudah menyiapkan obat gratis untuk pasien di Pulau Jawa dan Bali sebanyak 300 ribu.

"Percepatan vaksinasi merupakan hal yang sangat penting dalam menangani pandemi Covid-19. Karena vaksinasi menjadi kunci dalam penanggulangan Covid-19," kata Menteri Erick Thohir ketika mengunjungi Kabupaten Blora, Minggu (22/8).

Menurutnya, bersamaan dengan percepatan vaksinasi, pemerintah juga telah menyiapkan paket obat-obatan gratis bagi masyarakat yang terpapar Covid-19.

"Masyarakat tidak perlu takut divaksin serta peduli dan tidak mengucilkan warga yang terpapar virus Korona. Terpapar positif bukanlah aib, karena penyakit ini bisa disembuhkan dan hal

ini harus menjadi bagian dari kepedulian masyarakat," ucap Erick.

Sejumlah pejabat penting, kemarin mengunjungi Blora, yakni Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Menteri BUMN Erick Thohir. Mereka didampingi Dirjen Perhubungan Udara, Kakorlantas Polri, Dirut Pertamina dan Dirut Jasa Raharja saat meninjau pelaksanaan vaksinasi di Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas Cepu.

Saat berada di lokasi vaksinasi, para pejabat tersebut, sempat meninjau setiap tahapan vaksinasi. Mulai dari registrasi, screening hingga penyuntikan dan

pascapenyuntikan vaksin.

Bupati Blora, Arief Rohman meminta dukungan ketiga menteri agar kuota vaksin untuk Blora bisa ditambah. "Kami berharap Pak Menteri bisa membantu vaksinasi di Blora. Karena vaksinasi merupakan tugas bersama sesuai arahan Bapak Presiden," ucap Bupati Arief Rohman.

Sedangkan Menteri Setneg Pratikno mengungkapkan, upaya percepatan vaksinasi terus dilakukan pemerintah, termasuk bersinergi melibatkan berbagai pihak. "Pemerintah terus menerus mempercepat vaksinasi di seluruh pelosok Indonesia dan jumlah vaksin terus ditambah secara bertahap," ungkap Pratikno.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengapresiasi sinergitas berbagai pihak yang bahu-membahu melaksanakan percepatan vaksinasi.

(Cuk)-f

DIY Sambungan hal 1

Demikian juga SMAN 3 Yogyakarta yang menggandeng RS DKT dalam pelaksanaan vaksinasi. Kami harapkan banyak yang bisa dilibatkan untuk percepatan vaksinasi pelajar," ujar

129 Pekerja Sambungan hal 1

dan lima orang PMI bermasalah (WNI overstay), serta 10 orang (ibu dan anak). "Ditambah lagi sembilan orang, satu orang sakit berat dan delapan jenazah. Jadi total 129 orang PMI dan awak kapal yang direpatiasi," kata Suhartono.

Suhartono menjelaskan, para awak kapal LG tersebut telantar sejak lama di Perairan Taiwan, bahkan ada yang telah mencapai 1 tahun.

"Hal ini disebabkan adanya kebijakan border restriction pada saat pandemi Covid-19, sehingga awak kapal atau pelaut yang bekerja pada kapal berbendera asing (non-Taiwan), tidak diizinkan sign off atau berlabuh di Taiwan dan tidak dapat kembali ke Tanah Air," ujar Suhartono.

Direktur Bina Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PPMI) Kemenaker Rendra Setiawan mengatakan, awak kapal yang dipulangkan ini berasal se-

Didik.

Mengenai kapan vaksinasi untuk pelajar dapat mencapai target, Didik menjelaskan bahwa pihaknya menargetkan pada bulan Oktober. Namun

jumlah kapal berbendera asing antara lain Sierre Leone, Mongolia, Panama, Palau, dan Kamerun yang telantar di Taiwan

"Selama berada di kapal, Pemerintah Indonesia melalui KDEI di Taiwan selalu melakukan monitoring dan memastikan kondisi dan kebutuhan para PMI awak kapal terpenuhi," kata Rendra saat menjemput PMI dan awak kapal di Bandara Soetta.

Ia menambahkan, pihaknya akan memastikan para PMI awak kapal itu terpenuhi hak-haknya dengan berkoordinasi dengan seluruh pihak. Diimbau kepada masyarakat agar menjadi PMI secara prosedural melalui Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) yang resmi dan terdaftar di Kemenaker.

Koordinator Bidang PPMI Kemenaker M Ridho Amrullah mengatakan, re-

demikian, untuk dapat belajar tatap muka, sekolah juga harus menerapkan protokol dengan baik dan juga fasilitas yang mendukung pencegahan penyebaran Covid-19.

(Jon)-f

Oktober Sambungan hal 1

(BUMN) Erick Thohir, Minggu (22/8).

Ketiganya tiba menggunakan pesawat bermesin jet dengan kode N997JH, dan disambut Bupati Blora Arief Rohman bersama jajaran Forkompinda setempat. Begitu tiba di bandara, ketiganya langsung meninjau progres pembangunan bandara yang dilakukan Kementerian Perhubungan bersama Pemprov Jateng dan Pemkab Blora, dengan dipandu Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Ariadi Widiawan. Antara lain melihat bangunan terminal penumpang, ruang keberangkatan dan kedatangan penumpang.

Menurut Budi Karya, lokasi Bandara Ngloram dinilai cukup strategis, ada di perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur, serta bersebelahan dengan jalur rel kereta api, sehingga bisa terkoneksi

antarmoda transportasi.

Dikatakan, sebelum bandara dioperasikan, perlu ada pertemuan antara Pemkab wilayah sekitar dan BUMN serta perusahaan swasta yang ada di sekitar bandara.

"Perlu ada pertemuan antara Pemkab Blora dengan daerah sekitarnya seperti Pemkab Bojonegoro, Tuban, Rembang, Grobogan dan Ngawi untuk diajak koordinasi, termasuk beberapa perusahaan besar seperti Exxon, Pertamina, dan Semen Indonesia, guna membahas pembukaan penerbangan. Ke depan kita berencana menggeser Stasiun Cepu ke depan bandara agar intermoda transportasi bisa terwujud, mengingat lokasi bandara dekat dengan jalur kereta api," ujarnya.

Pratikno menambahkan, pembangun-

an fisik Bandara Ngloram sudah hampir selesai 100 persen. "Landasan bandara sudah baik, dan terminal konsepnya bagus seperti tegakan jati dan sirkulasi udaranya baik. Kini tinggal melakukan penataan," ucapnya.

Pihaknya berharap ke depan ada pertemuan beberapa Pemkab dan perusahaan untuk membahas pembukaan penerbangan. "Kita ingin ke depan Cepu bisa jadi pusat ekonomi dan pendidikan migas," tamba Pratikno.

Erick Thohir pun sepakat dan mendukung pengembangan bandara di Desa Ngloram Cepu tersebut. "Beberapa BUMN di Kabupaten Blora kami minta untuk siap mendukung operasional bandara. Kini saatnya kita bersatu untuk bangkit secara ekonomi," harapkan.

(Tas)-f

Vaksin Sambungan hal 1

Semakin tingginya jumlah ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 menjadi pertimbangan. Dan tingginya risiko bagi ibu hamil apabila terinfeksi Covid-19 menjadi lebih berat dan dapat berdampak pada kehamilan dan bayinya, maka diperlukan upaya untuk memberikan vaksinasi bagi ibu hamil. Upaya pemberian vaksinasi ini telah direkomendasikan oleh Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (Itagi).

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil harus memperhatikan beberapa hal penyesuaian skrining sebelum suntikan vaksin diberikan.

Syarat tersebut, antara lain : (1) usia kehamilan trimester 2 (14-28 minggu) dan trimester ketiga (29 minggu sampai dengan kelahiran). Jika kurang dari 13 minggu, maka vaksinasi sebaiknya ditunda. (2) Ibu hamil dengan gejala seperti kaki bengkak, sakit kepala, nyeri ulu hati, dan pandangan kabur sebaiknya dirujuk ke RS. (3) Jika mempunyai penyakit jantung, asma, DM, penyakit paru, HIV, hipertiroid, ginjal kronik, dan penyakit hati, autoimun dalam kondisi terkontrol dan membawa surat persetujuan dokter yang merawat. Kemudian (4) Bagi yang riwayat

alergi berat mendapatkan pemantauan khusus, apalagi setelah mendapatkan vaksinasi untuk mengantisipasi munculnya efek samping. (5) Prosedur pelaksanaan tidak jauh berbeda dari vaksinasi yang biasa dilakukan, seperti pengecekan suhu tubuh, tekanan darah. Jika tekanan darah >140/90 mm Hg pengukuran tekanan darah diulang 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) menit kemudian. Jika masih tinggi maka vaksinasi ditunda. Jika suhu tubuh > 37,5 °C vaksinasi ditunda sampai suhu normal.

Pemberian vaksinasi Covid-19 ba-

(Penulis adalah Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia)-f

'Sahabat Ganjar' Dideklarasikan di 50 Kota

YOGYA (KR) - Deklarasi 'Sahabat Ganjar' dilakukan serentak di 50 kota di seluruh Indonesia, Minggu (22/8) untuk mendukung Ganjar Pranowo maju pada Pilpres 2024 mendatang. Kelompok relawan yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat ini mengisi acara deklarasi dengan berbagai kegiatan unik, serta membagikan ribuan kepada warga terdampak pandemi.

"Sahabat Ganjar hadir dengan semangat gotong royong dan kerja bersama agar Indonesia kuat menghadapi berbagai persoalan bangsa. Saat ini adalah pandemi. Kami menebarkan semangat yang selama ini digaungkan Ganjar tersebut di 50 kota di 34 provinsi di Indonesia," papar Ketua Umum Sahabat Ganjar, Lenny Handayani secara daring, Minggu (22/8).

Menurut Lenny, tujuan deklarasi serentak ini adalah untuk konsolidasi agar bisa



KR-Istimewa

Deklarasi 'Sahabat Ganjar' di Yogyakarta.

bersinergi dan bergerak bersama sesuai visi dan misi Sahabat Ganjar. Yaitu meng- usung Ganjar Pranowo untuk maju pada pilpres 2024 mendatang. Selain itu, Sahabat Ganjar dapat menjadi perpanjangan tangan dalam menyebarkan semangat kepemimpinan Ganjar ke masyarakat luas.

"Sebagai sosok yang dekat dengan berbagai elemen masyarakat termasuk anak muda, Ganjar merupakan pemimpin yang ramah, merakyat, dinamis, dan mengedepankan dialog. Sahabat Ganjar akan secara nyata men-

dukung Ganjar untuk maju pada pilpres 2024," katanya.

Di Yogyakarta, koordinator Sahabat Ganjar, Jonatan Erwan Catur mengatakan kerelaan menyuarakan dukungan muncul karena sosok Ganjar Pranowo dinilai tepat memegang kendali pemerintahan Indonesia kedepan. Relawan menurut dia berasal dari berbagai komunitas yang aktif di media sosial dan mengamati sepak terjang Ganjar melalui jejaring dunia maya dan berada di luar lingkaran Ganjar karena murni menyuarakan aspirasi mereka.

(Dev)-f

PPKM Sambungan hal 1

Noviar menyatakan, jika dibandingkan beberapa minggu sebelumnya, jumlah pelan- gar aturan PPKM Level 4 mulai menurun. Apalagi dalam PPKM kali ini Pemerintah mulai melakukan sejumlah pelanggaran terma- suk bagi pelaku usaha. Kondisi tersebut menjadikan mereka berkesempatan untuk berjualan kembali, dengan penerapan prokes secara ketat. Meski ada pelanggaran, pihak- nya meminta agar Pemerintah tetap menerap- kan kebijakan dalam PPKM dengan baik. Terutama yang berkaitan dengan penegakan prokes dan pembatasan jam operasional.

"Meski Pemerintah telah memberlakukan pelanggaran, saya minta semua pihak tetap melaksanakan aturan dalam PPKM dengan baik. Pengawasan dan penindakan terhadap pelanggaran juga tetap kami lakukan, sehingga harapannya kepatuhan masyarakat mening- kat dan bisa menurunkan angka kasus terkonfirmasi positif," jelas Noviar.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Diitya Nanaryo Aji menga- takan, secara umum angka harian kasus kon- firmasi positif maupun kesembuhan dari

Covid-19 menunjukkan tren positif di DIY. Kasus Covid-19 baru cenderung turun, pada Minggu kemarin bertambah 783 kasus menja- di 144.608 kasus. Kasus sembuh bertambah 1.123 menjadi 121.906. Sedangkan kasus meninggal dunia bertambah 39 menjadi 4.575 kasus.

Di Jakarta, Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate mengajak masya- rakat untuk membantu mengawal penerapan harga atau tarif tes PCR yang baru. Dengan memperkuat kolaborasi bersama berbagai unsur terkait termasuk masyarakat umum un- tuk memastikan tarif tertinggi biaya pemerik- saan Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) yang baru, diharapkan dapat dite- rapkan dengan baik di seluruh wilayah Indo- nesia.

Hal ini sebagai tindaklanjut penurunan ke- tentuan tarif acuan tertinggi biaya RT-PCR menjadi Rp 495.000 di Jawa-Bali dan Rp 525.000 di luar Jawa-Bali, mulai 17 Agustus 2021 melalui Surat Edaran Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.02//2845/2021.

(Ria/Ira/San)-f

Menghina Sambungan hal 1

publik terhadap keyakinan dan ajaran agamanya masing-masing, bukan untuk saling menghinaikan keyakinan dan ajaran agama lainnya.

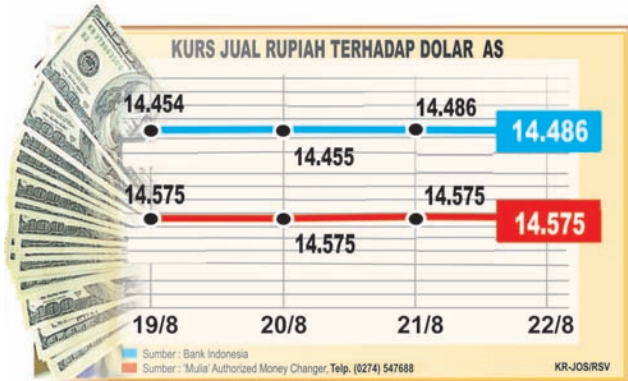
"Di tengah upaya untuk terus memajukan bangsa dan menangani pandemi Covid-19, semua pihak mestinya fokus pada ikhtiar merajut kebersamaan, per- satuan dan solidaritas, bu- kan melakukan kegaduhan yang bisa mencederai per- saudaraan kebangsaan," katanya.

Di sisi lain, Kemenag hin- ga saat itu terus berupaya

mengarusutamakan pe- nguatan moderasi beraga- ma. Hal ini dilakukan kepada seluruh stakeholder, mulai dari ASN, forum kerukunan, termasuk penceramah dan masyarakat luas. Ada empat indikator yang dikuatkan, yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan serta penerimaan terhadap tra- disi.

"Dalam konteks ceramah agama, penguatan terhadap empat indikator moderasi ini penting dan strategis agar para penceramah bisa terus mengemban amanah pe- netahuan dalam mengha- dirkan pesan-pesan keaga- maan yang selain meneguh- kan keimanan umat, juga mencerahkan dan inspiratif," ucap Menag.

(Ati)-f



Prakiraan Cuaca				Senin, 23 Agustus 2021		
Lokasi	Cuaca				Suhu °C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					22-31	65-95
Sleman					21-31	65-95
Wates					22-31	60-95
Wonosari					22-31	65-95
Yogyakarta					22-31	65-95
 Cerah  Berawan  Udara Kabur  Hujan Lokal  Hujan Pelir						
Grafik: Adik						

Grafis : Arko

Locus Of Control (End)



Yusuf Amri Amrullah, S.E., M.M.
Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan Universitas AMIKOM Yogyakarta

“LOCUS OF CONTROL”, sebuah persepsi atau sudut pandang terhadap kekuatan yang mempengaruhi diri apakah bersumber dari dirinya sendiri atau dari situasi eksternal (Rotter, 1966). Menurut Richard B. Joelson, DSW, ada dua tipe locus of control, tipe pertama yaitu orang

yang meyakini bahwa pusat kendali atau kontrol dirinya terjadi karena lingkungan eksternal (external locus of control), dan menganggap kesuksesan karena faktor lingkungan yang membentuknya. Orang dengan external locus of control memiliki kecenderungan berpikir bahwa apa yang terjadi maka terjadilah, hal tersebut karena kehendak Allah SWT atau meyakini bahwa segala sesuatu sudah ada skenarionya (Ashari, 2016), sebagai manusia tinggal mengikutinya saja. Selain itu orang dengan external locus of control juga meyakini nasib yang dimiliki karena adanya faktor keberuntungan, kesempatan, kekuatan atau kekuasaan yang ada di lingkungan sekitarnya (Rotter, 1966). Sebagai contoh, seorang pengusaha sebut saja "Bunga"

(bukan nama sebenarnya), dalam kondisi pandemi covid19, keberhasilan atau tidak berhasil bisnis yang dijalankannya diyakini karena faktor – faktor seperti, peraturan pemerintah, berita yang ada apakah itu hoax atau benar, lingkungan dimana dia tinggal dan lingkup pergaulan yang dilakukannya.

Tipe kedua ada orang yang meyakini bahwa pusat kendali atas pribadinya dikarenakan faktor internal dalam dirinya sendiri (internal locus of control), dan meyakini bahwa faktor sukses atau keberhasilan dikarenakan keyakinan dan kesadarannya sendiri (Spector, 1988). Pada internal locus of control dapat dikatakan bahwa orang dengan keyakinan dan kesadaran diri tersebut mampu mengubah apa yang akan menjadi



mimpi/tujuan/cita citanya, keyakinan tersebut pada kemampuan pribadi yang dimilikinya seperti, motivasi, keterampilan, komitmen, tidak mudah bergantung pada orang lain dan lebih menyukai pada penguasaan keahlian tertentu (Kreitner & Kinichi, 2005). Sebagai contoh, seorang pengusaha sebut saja "Mawar" (bukan nama sebenarnya), meyakini bahwa keberhasilan usaha yang dijalani pada era pandemi ini, yaitu pada bagaimana menyesuaikan bisnisnya dengan kondisi saat ini, seperti yang disampaikan oleh Subiacto (2021) seorang pakar branding nasional, yang

menyatakan bahwa bisnis yang berhasil bertahan adalah bisnis yang memiliki organisasi “Agile”. Yaitu sebuah organisasi yang memiliki kemampuan merespon dengan cepat terhadap kondisi yang ada, dilihat dari respon struktur, orang, strategi, proses, dan teknologi (McKinsey & Company, 2017).

Jadi diantara kedua hal tersebut, manakan yang benar dan manakah yang salah?

Mengutip tulisan dari Dr. Gancar C Premananto (2019), "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan

apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS Ar Ra'd: 11). Beliau menyampaikan berdasarkan dari ayat tersebut, bahwasanya manusia dapat mengubah apa yang terjadi atas dirinya (nasibnya), akan tetapi Allah SWT juga Maha Berkehendak atas segala sesuatu yang terjadi terhadap makhluk-Nya, sehingga tidak dapat ditolak menolak. Pada sudut pandang tertentu kita akan mengetahui, kedua hal tersebut tidak ada yang lebih baik satu dengan yang lainnya. Dapat disimpulkan bahwa kontrol pada diri kita tergantung dari sudut pandang kita sendiri. (*)